

**TINJAUAN YURIDIS TANGGUNGJAWAB PENGANGKUT PT. GARUDA
INDONESIA TERHADAP PEMBATALAN TIKET SECARA SEPIHAK
(STUDI PUTUSAN NOMOR 331/PDT.G/2013/PN.JKT.PST)**

Oleh : Nandia Eles Afriani

ABSTRAK

Pengangkutan udara banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, namun banyak problematika salah satunya yaitu adanya suatu wanprestasi dari pihak pengangkut, yang menimbulkan kerugian bagi penumpang. Penelitian hukum ini berjudul “ Tinjauan yuridis tanggungjawab pengangkut Pt.Garuda Indonesia terhadap pembatalan tiket secara sepihak (Studi Kasus Putusan Nomor 331/PDT.G/2013/PN.JKT.PST) adapun tujuan penulisan hukum ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis mengenai tanggung jawab dari pihak pengangkut dan pertimbangan hukum hakim menggunakan Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang di gunakan deskriptif analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yaitu diperoleh dengan cara inventarisasi peraturan perundang-undangan, bukuku teks, jurnal, artikel, hasil penelitian sebelumnya, dan putusan hakim. Jenis dan data yang digunakan dalam menganalisis dan mengumpulkan data dilakukan normatif kualitatif.

Hasil Penelitian dapat diketahui dari pertimbangan hakim dan analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dikaitkan dengan Putusan Hakim Nomor 331/PDT.G/2013/PN.JKT.PST yaitu meskipun hakim memutus dengan putusan tidak dapat diterima karena penggugat yang belum cukup umur tetapi tergugat telah melakukan wanprestasi dan bertanggungjawab atas kerugian yang diderita penggugat. Undang-Undang No 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan memuat tentang tanggungjawab pengangkut terhadap penumpang ditambah dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 77 Tahun 2011 Tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara.

kata kunci : Pengangkutan Udara, Tanggungjawab, Wanprestasi

**TINJAUAN YURIDIS TANGGUNGJAWAB PENGANGKUT PT. GARUDA
INDONESIA TERHADAP PEMBATALAN TIKET SECARA SEPIHAK
(STUDI PUTUSAN NOMOR 331/PDT.G/2013/PN.JKT.PST)**

by : Nandia Eles Afriani

ABSTRACT

Air Transportation is in great demand by the Indonesian people, but there are many problems which one of them is the existence of a wanprestasi from the carrier, causing loss for passengers. The title of this legal research is “Judicial review of responsibility of carrier PT.Garuda Indonesia towards ticket cancellation unilaterally (Case Study of Decision Number 331 / PDT.G / 2013 / PN.JKT.PST)”. The purpose of this legalresearch is to know and analyze about Responsibility of the carrier and judge’s legal considerations using Analysis of Law Number 1 Year 2009 on Aviation.

This research uses normative juridical approach method. The research specification used is descriptive analysis. Data collection method is conducted by collecting secondary data that is obtained by inventory of legislation, textbook, journal, article, result of previous research, and judge decision. The types and data used in analyzing and collecting data are conducted by normative qualitative.

The result of the research can be known from the judge’s consideration and the analysis of Law Number 1 Year 2009 on Aviation related to Judge Decision Number 331/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, that is, although the judge decided by unacceptable decision because the plaintiff is not enough Age, but the defendant has committed wanprestasi and is liable for damages that suffered by the plaintiff. Law Number 1 of 2009 on Aviation contains the responsibility of the carrier to passengers plus the Regulation of the Minister of Transportation No. 11 Year 2011 on the Responsibility of Air Transporters.

Keywords: Air Transportation, Responsibility, Wanprestasi